

DIKTAT

GLOBAL HEALTH

Dr.Surahma Asti Mulasari, S.Si.M.Kes
Sulistyawati, S.Si., MPH, PhD



 083867708263

 cv.mine7

 mine mine



Penerbit : cv. Mine
Perum Sidorejo Bumi Indah F 153
Rt 11. Ngestiharjo Kasihan Bantul
Mobile : 083867708263
email : cv.mine.7@gmail.com

DIKTAT GLOBAL HEALTH

**Dr Surahma Asti Mulasari, S.Si.M.Kes
Sulistyawati, S.Si.M.PH, PhD**

**PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2021



DIKTAT GLOBAL HEALTH

Penyusun :

Dr.Surahma Asti Mulasari, S.Si.M.Kes

Sulistyawati, S.Si., MPH, PhD

Hak Cipta © 2020, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit CV Mine

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Cetakan ke-1

Tahun 2021

CV Mine

Perum SBI F153 Rt 11 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta-55182

Telp: 083867708263

Email: cv.mine.7@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Diktat Global Health ini.

Penulisan Diktat ini dibuat dalam rangka menunjang kegiatan perkuliahan. Diktat ini lebih ditujukan kepada mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat UAD. Akhirnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Diktat ini. Mengingat ketidak sempurnaan Diktat ini, penulis juga akan berterimakasih atas berbagai masukan dan kritikan demi kesempurnaan Diktat ini kedepannya.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I INTRODUCTION TO GLOBAL HEALTH	1
Definition Global health	1
Perkembangan Sejarah.....	2
Disiplin ilmu dalam <i>Global Health</i>	3
Konsep Utama dalam Hubungan dengan Kesehatan Global	
3	
Faktor Risiko.....	4
Pengukuran Status Kesehatan	5
Budaya dan Kesehatan	7
Beban ganda penyakit global	7
Faktor Risiko Utama untuk Berbagai Kondisi Kesehatan ..	9
Organisasi dan Fungsi Sistem Kesehatan	10
Pola Kesehatan.....	12
Global Health Issues	15
Global Health 2035: 4 Kunci Utama keberhasilan	
Penanganan	16
BAB II HEALTH SYSTEM AND VALUE FOR MONEY IN	
HEALTH	188

BAB III GLOBAL HEALTH ACTORS	22
Situasi Kesehatan Global	22
Global Health Actors	28
BAB IV ENVIRONMENT, CLIMATE CHANGE AND MIGRATION.....	34
What is environment.....	34
What is natural Environment?.....	34
Why environment in trouble?	35
Human Health and the Environment OECD: (Organisation for Economic Co-operation and Development)	44
Priority environment-related diseases, issues and sectors in OECD countries	45
BAB V INTERNATIONAL HUMANITARIAN ACTION (IHA).....	50
Definisi.....	50
Activities	50
BAB VI KEBIJAKAN NASIONAL DALAM GLOBAL HEALTH	54
Pendahuluan.....	54
Isu Kesehatan Global	55
Kondisi Kesehatan Global	55
Forum Foreign Policy And Global Health (FPGH)	56
Mengapa Kebijakan Kesehatan penting ?.....	59

BAB VII_KEMITRAAN.....	65
Kemitraan.....	65
BAB VIII_INFECTIOUS AND NON INFECTIOUS DISEASE	72
BAB IX_IHR (INTERNATIONAL HEALTH REGULATION)	73

BAB I

INTRODUCTION TO GLOBAL HEALTH

Dr. Surahma Asti Mulasari, S.KM., M.Kes

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Untuk memahami global health
2. Untuk memahami faktor lingkungan, sosial, ekonomi, politik dalam kesehatan global.
3. Untuk memahami tantangan global di masa lalu, sekarang dan akan datang.

B. ISI

1. Definition Global health

Masalah, kondisi dan isu kesehatan yang melampaui batas nasional, yang mungkin dipengaruhi oleh keadaan atau pengalaman di negara lain, dan menjadi contoh tindakan dan solusi kooperatif dalam penanganan masalah kesehatan (Institute of Medicine, USA- 1997).

Sebagai contoh penyakit menular (SARS, TB, avian influenza, malaria,) penyakit tidak menular (diabetes mellitus, tobacco related diseases) and

risiko kesehatan lainnya (global warming, conflict, nuclear power) etc.

2. Perkembangan Sejarah

Public Health: Dikembangkan sebagai disiplin pada pertengahan abad ke-19 di Inggris, Eropa dan Amerika Serikat. Lebih konsen terhadap isu nasional..

- Data dan bukti untuk mendukung tindakan, fokus pada populasi, keadilan sosial dan keadilan lainnya, dan penekanan pada pencegahan (promotif/preventif) dibanding penyembuhan (kuratif).

International Health: Dikembangkan dalam beberapa dekade terakhir, lebih konsen terhadap:

- penyakit(e.g. Penyakit tropis) and
- Kondisi (perang, bencana alam) negara berpenghasilan menengah dan rendah.

Global Health: Baru-baru ini dikembangkan dan menekankan pada ruang lingkup yang lebih besar terhadap masalah kesehatan dan solusinya

- Yang melampaui batas-batas nasional

- membutuhkan pendekatan interdisipliner yang lebih besar

3. Disiplin ilmu dalam *Global Health*

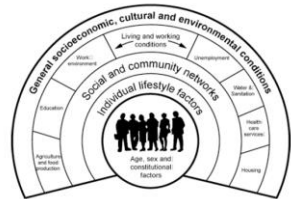
Ilmu sosial, ilmu perilaku, hukum, ekonomi, sejarah, teknik, ilmu biomedis, ilmu lingkungan.

4. Konsep Utama dalam Hubungan dengan Kesehatan Global

1. Faktor penentu kesehatan → untuk melihat penyebab munculnya penyakit (indicator yg bisa diamati dan diwaspadai)
2. Hasil Pengukuran status kesehatan → untuk melihat data kasus
3. Pengaruh budaya terhadap kesehatan → untuk melihat pengaruh budaya
4. Beban ganda penyakit → untuk melihat dampak sekunder dan tersier dan dampak ikutan lain
5. Faktor risiko utama untuk berbagai masalah kesehatan → penyebab utama keparahan
6. Organisasi dan fungsi sistem kesehatan → untuk melihat peran PPK dan sistem kesehatan

5. Faktor Risiko

- Genetika
- Usia
- Jenis kelamin
- Pilihan gaya hidup
- Pengaruh masyarakat
- Status pendapatan
- Letak geografis
- Budaya
- Faktor lingkungan
- Kondisi kerja
- pendidikan
- Akses terhadap kesehatan
- Jasa



Source : Dahlgren G. and Whitehead

Faktor Risiko Lainnya

Faktor utama seperti:

- stabilitas politik
- hak-hak sipil
- degradasi lingkungan
- pertumbuhan populasi

- urbanisasi
- perkembangan kondisi & politik negara (misal: intervensi negara lain, peperangan, kelaparan, dll).

Dimensi Multi-Sektoral Faktor Risiko

Malnutrisi – lebih rentan terhadap penyakit dan kecil kemungkinannya untuk pulih

Memasak dengan tungku – Penyakit paru-paru

Sanitasi yg buruk – Lebih rentan → infeksi usus

Kondisi kehidupan yang buruk → kemiskinan –

Pekerjaan seks komersil (PSK) dan Infeksi menular seksual (IMS), HIV / AIDS

Iklan tembakau dan alkohol – kecanduan dan penyakit terkait

Pesatnya pertumbuhan lalu lintas kendaraan yang cepat dengan pengemudi yang tidak terlatih di jalan yang tidak aman - kecelakaan lalu lintas jalan

6. Pengukuran Status Kesehatan

Pengukuran Status Kesehatan I

- **Penyebab kematian**

Diperoleh dari catatan kematian namun terbatas karena cakupannya tidak lengkap

- **Kemungkinan hidup saat lahir**

Jumlah rata-rata tahun bayi yang baru lahir yang diperkirakan hidup jika tren kematian saat ini terus berlanjut selama sisa kehidupan bayi baru lahir

- **Angka kematian ibu**

Jumlah wanita yang meninggal akibat persalinan dan kehamilan terkait komplikasi per 100.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu

Pengukuran Status Kesehatan II

- **Angka kematian bayi**

Jumlah kematian pada bayi di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup untuk tahun tertentu

- **Angka kematian neonatal**

Jumlah kematian di antara bayi di bawah 28 hari pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada tahun itu

- **Tingkat kematian balita**

Kemungkinan bahwa bayi yang baru lahir akan meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup

7. Budaya dan Kesehatan

Budaya:

Sikap dan perilaku yang menonjol yang menjadi ciri fungsi kelompok atau organisasi.

Sistem kesehatan tradisional

Kepercayaan tentang kesehatan

Misalnya epilepsy – gangguan depolarisasi neuron vs bentuk kepemilikan/pertanda buruk yang dikirim oleh nenek moyang

Psikosis – masalah leluhur yang membutuhkan bantuan penyembuh tradisional/spiritualis

Pengaruh budaya kesehatan

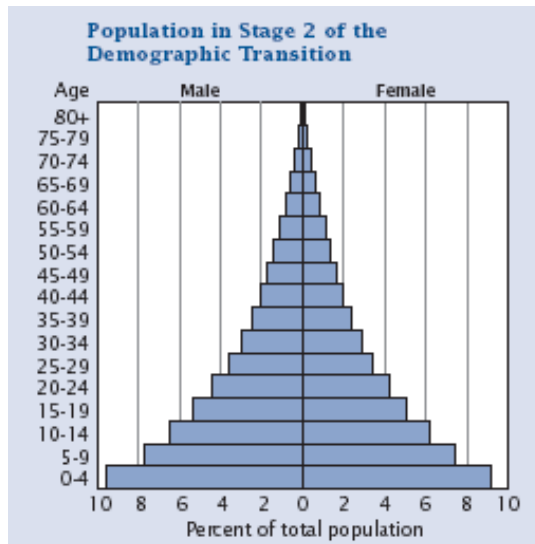
Keragaman, marginalisasi dan kerentanan karena ras, jenis kelamin dan etnisitas

8. Beban ganda penyakit global

1. Diprediksi perubahan penyakit dari menular menjadi tidak menular antara tahun 2004 dan 2030.
2. Pengurangan penyakit malaria, diare, TB dan HIV/AIDS
3. Kenaikan kematian kardiovaskular, PPOK, kecelakaan lalu lintas dan diabetes mellitus

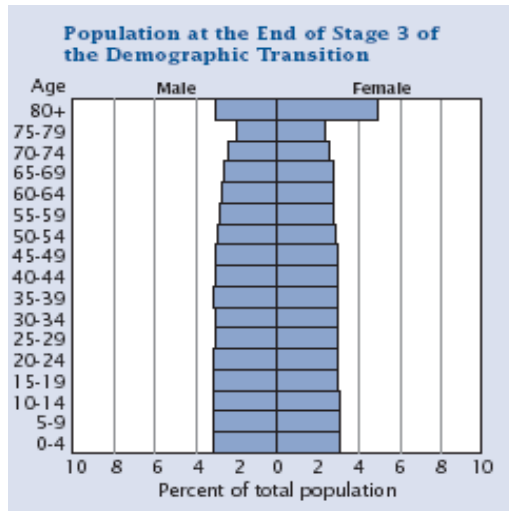
4. Populasi penuaan di negara berpenghasilan menengah dan rendah
5. Pertumbuhan sosial ekonomi dengan meningkatnya kepemilikan mobil
6. Berdasarkan asumsi *'business as usual'* – asumsi biasa-biasa saja pada kondisi tidak biasa.

Menurunnya Kematian / Kesuburan Tinggi



Source: US Census Bureau, Population Report

Mengurangi Kesuburan / Mengurangi Kematian



Source: US Census Bureau, Population Report

9. Faktor Risiko Utama untuk Berbagai Kondisi Kesehatan

- Penggunaan tembakau & Napza – terkait dengan sepuluh besar penyebab kematian di seluruh dunia
- Sanitasi yang buruk dan akses terhadap air bersih - terkait dengan tingginya tingkat penyakit diare / air
- Penggunaan kondom yang rendah – HIV / AIDS, infeksi menular seksual

- Malnutrisi – Kurang nutrisi (peningkatan kerentanan terhadap penyakit menular) dan over-nutrition yang bertanggung jawab atas penyakit kardiovaskular, kanker, obesitas, dll..

10. Organisasi dan Fungsi Sistem Kesehatan

Sistem kesehatan

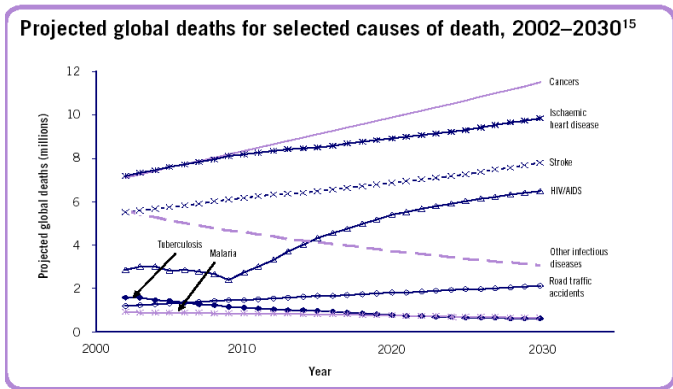
Terdiri dari semua organisasi, institusi dan sumber daya yang ditujukan untuk menghasilkan tindakan yang tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki kesehatan (WHO)

Sebagian besar system kesehatan nasional terdiri dari:

Pemerintah, swasta

Sector tradisional dan informal

Trend Kematian Global 2002-2030



Source: World HealthStatistics 2007

Data Perbandingan (1)

	Ireland	Negara Berkembang
Angka Kematian Bayi	7	100 – 190
Angka Kematian Balita	10	175 – 300
Angka Kematian Ibu	2	600 – 1600

Kelahiran	F – 82	F < 50
Hidup	M – 77	M < 50 but may be = or >F

Comparative Data

	Ireland	Negara Berkembang
Pertumbuhan populasi	0.3%	3%+
HIV +ve Rate	0.15%	15%+
AIDS	20/ 400/100.000	100.000
Pendapatan Per Kapita	\$16.000	<\$200
Pengeluaran Kesehatan Per Kapita	\$1.600	\$1-\$2

11. Pola Kesehatan

- Faktor genetic
- Faktor lingkungan
- Faktor gaya hidup

- Penyakit menular vs penyakit tidak menular

Pola kesehatan di negara miskin sumber daya

Prevalensi penyakit menular:

Penyakit yang dapat dicegah melalui vaksin ex.
Measles, ISPA, Diare/Kolera, Malaria, TB, Hepatitis,
HIV/AIDS

Plus:

Malnutrisi :

Kekurangan energy kalori (KEK)

Kekurangan zat gizi mikro

Trauma/kecelakaan

Sebagian besar dari penyakit ini dapat diobati

Pola Kesehatan di negara kaya akan sumber daya

PREVALENSI PENYAKIT TIDAK MENULAR:

Penyebab kematian (semua umur):

40% Penyakit peredaran darah, misalnya penyakit
jantung, strokes, dll.

25% Kanker

16% Penyakit pernapasan

5% Kecacatan dan keracunan

0.6% Penyakit menular

Kematian dini (<65):

25% Penyakit jantung

33% Kanker

16% Kecacatan (bunuh diri) dan keracunan

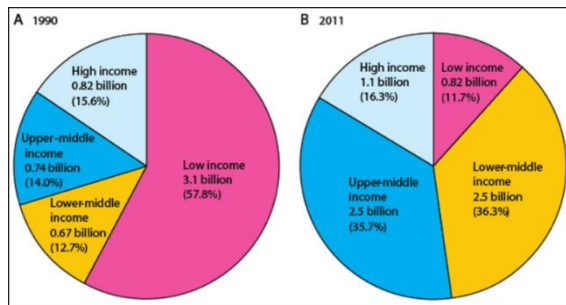
1% Penyakit menular

Sebagian besar kematian ini terkait dengan gaya hidup dan dapat dicegah

Faktor gaya hidup yang mempengaruhi kesehatan fisik dan mental :

- Madad - sepertiga kematian akibat kanker, PJK, dll....
- Minum alkohol
- Makan sehat / gizi
- Aktivitas fisik yang kurang
- Penyalahgunaan NAPZA
- Penyimpangan sex.

1993-2013: Perkembangan Kesehatan & Ekonomi



Movement of populations from low income to higher income between 1990 and 2011

2015-2035: Tiga Domain Tantangan Kesehatan



12. Global Health Issues

Mengacu pada masalah kesehatan yang menyangkut banyak negara atau dipengaruhi oleh faktor-faktor penentu transnasional seperti:

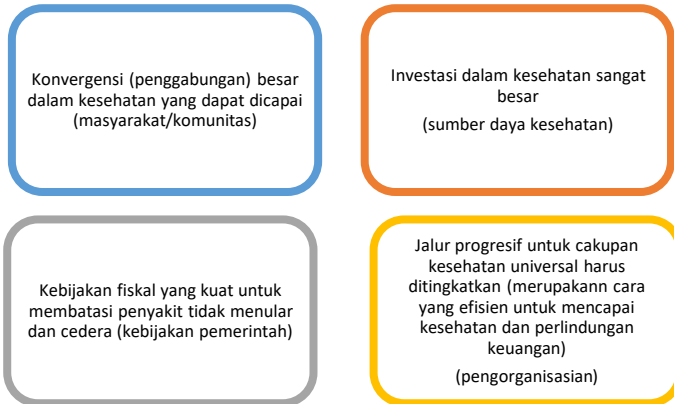
- Perubahan iklim
- Urbanisasi
- Malnutrisi – gizi kurang atau gizi lebih (obesitas)

Atau solusi seperti:

- Pemberantasan polio
- Penahangan flu burung
- Pengendalian tembakau
- HIV AIDS

- Penyakit2 Life style, dll.

13. Global Health 2035: 4 Kunci Utama keberhasilan Penanganan



C. KESIMPULAN

Masalah atau isu kesehatan yang melampaui batas nasional. Disiplin ilmu dalam *global health* antara lain Ilmu sosial, ilmu perilaku, hukum, ekonomi, sejarah, teknik, ilmu biomedis, ilmu lingkungan. Faktor transnasional seperti Perubahan iklim, Urbanisasi, Malnutrisi – gizi kurang atau gizi lebih (obesitas) akan memengaruhi kesehatan. Keberhasilan penanganan dalam global health dipengaruhi oleh konvergensi pada

masyarakat, investasi dalam kesehatan, kebijakan fisik, dan jalur progresif.

D. EVALUASI

1. Apa yang dimaksud dengan *global health* ?
2. Jelaskan faktor lingkungan, sosial, ekonomi, politik dalam kesehatan global!
3. Bagaiamanakah global di masa lalu, sekarang dan di masa yang akan datang ?

E. Global Health References

Skolnik R. **Essentials of Global Health**. Jones & Bartlett Publishers, Sudbury MA 2008. Chapter 1
Ed. Robert Beaglehole, 2003. **Global Public Health: A new era. Chapter 1**

Megan Landon. 2006. **Environment, Health and Sustainable Development**

Bonder, B. Martin L. Miracle A. **Culture in Clinical Care**

Koplan J et al, 2009. **Towards a common definition of global health** The Lancet, Volume 373, Issue 9679, Pages 1993-1995

BAB II

HEALTH SYSTEM AND VALUE FOR MONEY IN HEALTH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami *Health System* dan *value for money in health* terkait isu kesehatan masyarakat.

B. ISI

Salah satu upaya untuk menilai akuntabilitas yang merupakan bagian dari prinsip good governance adalah dengan dilakukannya reformasi anggaran sektor publik. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kerja yang hendak dicapai pada periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Penganggaran sektor publik berkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas.

Proses dimulai dari perumusan strategi dan perencanaan strategi telah selesai dilakukan. Aspek-aspek yang harus tercakup dalam anggaran sektor public antara lain :
aspek perencanaan, aspek pengendalian dan aspek akunta

bilitas. Anggaran sektor public dibuat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menentukan tingkat kebutuhan masyarakat terjamin secara layak

Selama ini pengukuran akuntabilitas instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif karena :

- Belum tersedianya suatu system pengukuran yang menginformasikan tingkat keberhasilan organisasi.
- anggapan bahwa keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah tergantung dari kemampuan instansi tersebut menyerap anggaran tanpa mengukur hasil maupun dampak yang dicapai dari pelaksanaan program

Value for money

Diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui, mengukur dan mengevaluasi kinerja dalam suatu periode tertentu dan minimalisir inefisiensi, pemborosan, kebocoran dana.

Efisiensi

- Hubungan antara *input* dan *output* dimana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu.
- Atau dengan kata lain efisiensi merupakan perbandingan *output /input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan

Efektivitas

- hubungan antara *output* dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output* , kebijakan,dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*

Ekonomi

- Hubungan antara pasar dan *input* dimana barang dan jasa dibeli pada kualitas yang diinginkan pada harga terbaik yang dimungkinkan.

C. KESIMPULAN

Anggaran merupakan pernyataan estimasi kerja yang akan dicapai. Dalam anggaran sector public aspek yang harus tercakup adalah aspek perencanaan, aspek pengendalian dan aspek akuntabilitas. *Value of Money* dalam kesehatan masyarakat diharapkan pemerintah dapat mengevaluasi kinerja satu periode dan mampu meminimalisir inefisiensi pemborosan, dan kebocoran dana. Efektifitas diukur melalui seberapa jauh tingkat *output*.

D. EVALUASI

Bagaimanakah *Helath System* dan *value for money in helath* terkait isu kesehatan masyarakat?

BAB III

GLOBAL HEALTH ACTORS

A. TUJUAN PEBELEAJARAN

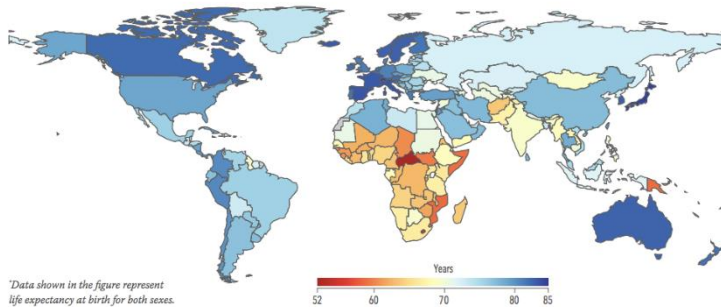
Mengetahui tokoh dan organisasi dalam kesehatan global.

B. ISI

Situasi Kesehatan Global

Global Life Expectancy

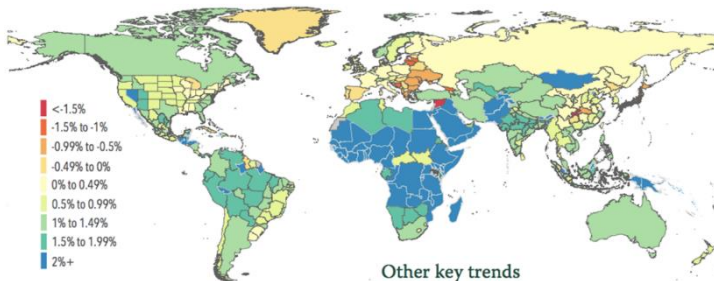
Life expectancy, 2017*



Global Population

Recent population growth has been highest in Africa, Asia, and Latin America

Population growth rate, 2010-2017



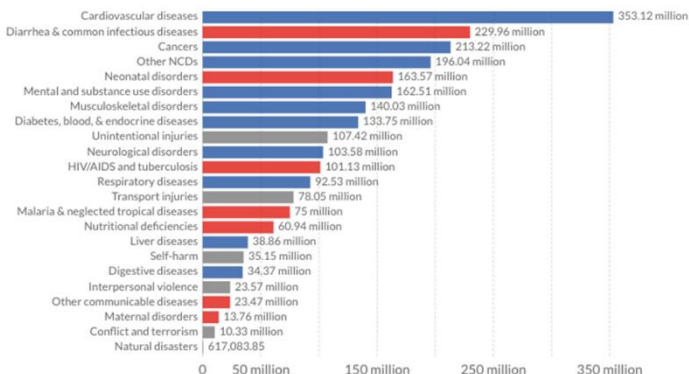
Other key trends

- » The global population increased from 2.6 billion in 1950 to 7.6 billion in 2017.
- » Despite this growth, roughly half of 195 countries recorded total fertility rates below the replacement rate of approximately 2.05 in 2017.

Global Disease Burden

Burden of disease by cause, World, 2016

Total disease burden, measured in DALYs (Disability-Adjusted Life Years) by sub-categories of disease or injury. DALYs are used to measure total burden of disease - both from years of life lost and years lived with a disability. One DALY equals one lost year of healthy life.

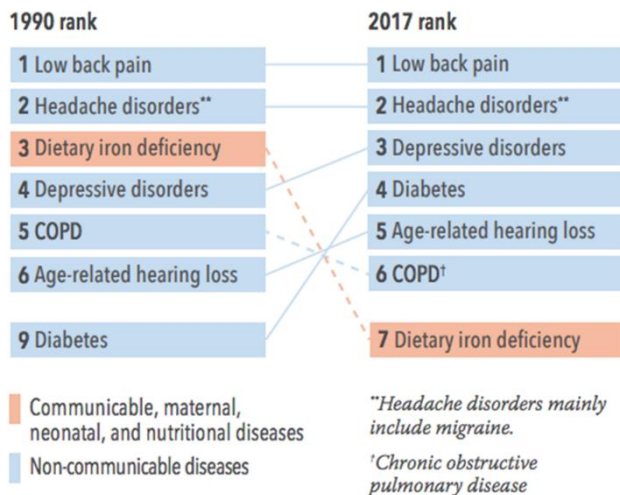


Source: IHME, Global Burden of Disease

CC BY

Leading causes of disability, 1990 and 2017

Global all-age YLDs



	% of total deaths	% change 2005 to 2015
Heart attack/failure	16	+17
Lung disease (COPD)	10	+4
Stroke/brain hemorrhage	8	+7
Bronchitis/Pneumonia	5	-23
Diarrheal diseases	5	-32
Tuberculosis	5	-31
Diabetes	3	+35
Chronic kidney disease	3	+21
Preterm birth	3	-40
Road injuries	3	-3

■ Communicable
■ Non-communicable
■ Injuries

Leading risk factors causing early death and disability, by sex, 2017

Males*

- 1 Smoking
- 2 High systolic blood pressure
- 3 High fasting plasma glucose
- 4 Alcohol use
- 5 Short gestation for birth weight

Females*

- 1 High systolic blood pressure
- 2 High fasting plasma glucose
- 3 High body mass index
- 4 Short gestation for birth weight
- 5 Low birth weight for gestation

- Metabolic risks
- Behavioral risks

*Rank based on number of all-ages DALYs

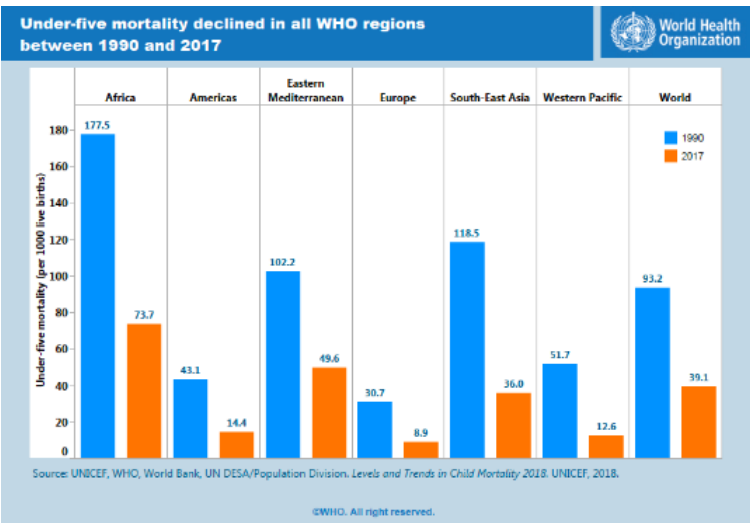
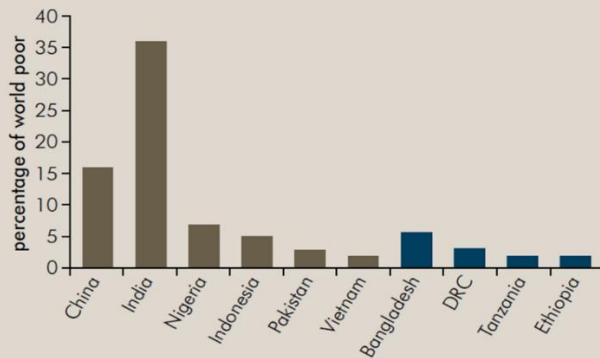
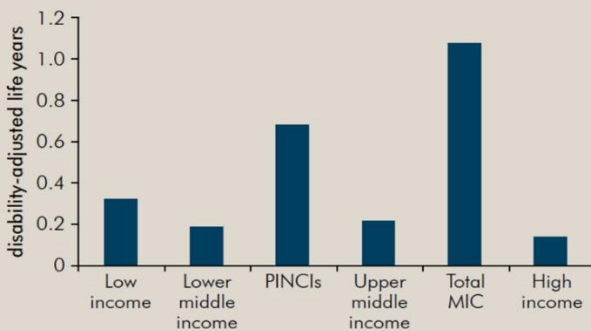


Figure 1: Concentration of the world's poor, top 10 countries, \$1.25 a day, 2007



Source: Kanbur and Sumner (2011).

Figure 2: Total burden of disease (DALY), all causes, 2004 (billions)



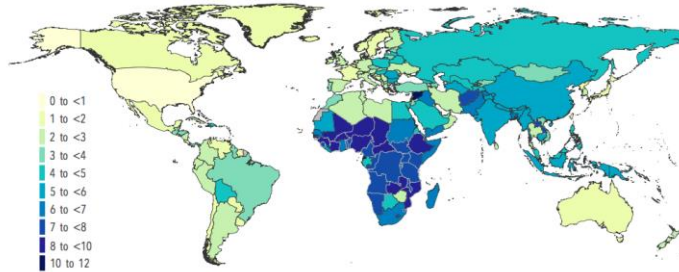
Source: World Health Organization Global Disease Burden Database, 2008.

Note: Lower-middle-income and upper-middle-income categories do not include PINCLs, which are shown separately. "Total MICs" includes all categories: lower middle income, upper middle income, and PINCLs.

Future Prediction

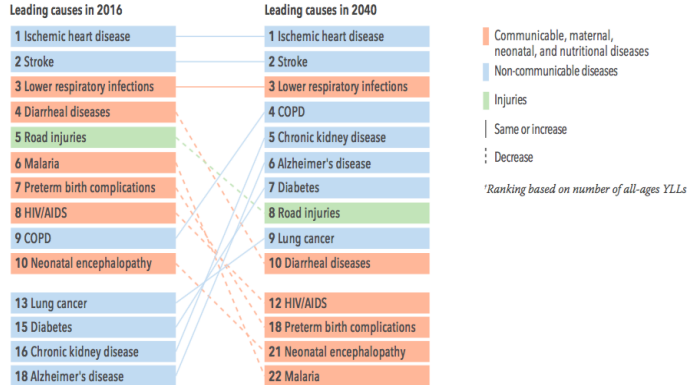
Change in life expectancy, 2016–2040, both sexes

All countries are likely to experience at least a slight increase in life expectancy by 2040



Differences in life expectancy shown are based on what has been observed historically and the future trend based on that observation.

Leading causes of early death, 2016 and 2040¹

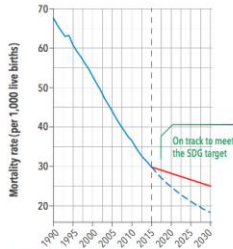


Looking ahead to 2030

Despite the progress made so far, achievement of many SDGs by 2030 is in doubt. In order to meet the SDGs, the pace of progress on many health-related indicators will need to accelerate substantially between 2017 and 2030.

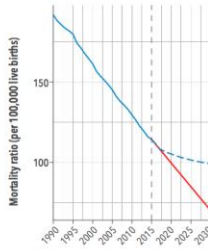
■ Past trend
-- Anticipated future trend
■ Future trend needed to meet SDG target

Global under-5 mortality rate, 1990-2030



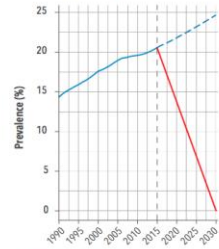
SDG target: Reduce under-5 mortality to 25 per 1,000 live births or below by 2030

Global maternal mortality ratio, 1990-2030



SDG target: Reduce maternal mortality ratio to 70 per 100,000 live births or below by 2030

Global prevalence of overweight in children aged 2 to 4, 1990-2030



SDG target: Eliminate child overweight by 2030

Global Health Actors

WHO is the global health actors involved

1. WHO
2. UNICEF
3. The World Bank
4. Bill and Melinda Gates Foundation

WHO SECTORS?



WHO Regions

Regions	Headquarters
❖ South East Asia	New Delhi (India)
❖ Africa	Brazzaville (Congo)
❖ American	Washington DC (U.S.A.)
❖ Europe	Copenhagen (Denmark)
❖ Eastern Mediterranean	Alexandria (Egypt)
❖ Western Pacific	Manila (Philippines)

WHO Regions



Global Health Situation

Indicators	EUR	AMR	WP R	SEAR	EMR	AFR	Global
Total Population "000" (05)	8932 00	88633 4	1751 457	15655 29	53800 1	7380 83	64636 05
Annual population growth rate (2005)	0.2	1.3	0.9	1.6	2.2	2.4	1.3
Life expectancy at birth Male (2005)	69	72	71	62	62	48	64
Life expectancy at birth Female (2005)	77	77	75	65	64	50	68
MMR/ lakh live birth (00)	39	140	80	460	460	910	400

Global Health Situation

Indicators	EUR	AMR	WPR	SEAR	EMR	AFR	Global
IMR/1000 live birth (2005)	16	20	23	51	66	99	51
U5MR/1000live birth (2005)	19	24	28	68	90	165	74
Immunization Cov.(2005)	93	92	87	65	82	65	77
Birth attended by SHP	95	91	81	49	53	44	63
CPR	68.3	72.0	84.7	51.5	39.9	23.7	61.9
TFR/women	1.6	2.3	1.8	2.8	3.7	5.2	2.6

UNICEF Sectors?

- UNICEF works in 190 countries and territories to protect the right of every child.
- UNICEF has spent 70 years working to improve the lives of children and their families.
- The World Bank Sectors ?
- The World Bank is a vital source of financial and technical assistance to developing countries around the world

Bill and Melinda Gates Foundation Sectors

Emphasizes → Collaboration, Innovation, Risk-Taking, And, Most Importantly, Results

Asia	South America
Agricultural Development	Discovery & Translational Sciences
Family Planning	Emergency Response
HIV	Global Libraries
Tobacco	Neglected Infectious Disease
Polio	
Tuberculosis	
Vaccine Delivery	

<p>Oceania</p> <p>Global Libraries</p>	<p>North America</p> <p>College-Ready Education</p> <p>Discovery & Translational Sciences</p> <p>Emergency Response</p> <p>Financial Services for the Poor</p> <p>Global Libraries</p> <p>Postsecondary Success</p> <p>Washington State</p>
<p>Africa</p> <p>Agricultural Development</p> <p>Family Planning</p> <p>Financial Services for the Poor</p> <p>HIV</p> <p>Malaria</p> <p>Polio</p> <p>Vaccine Delivery</p>	<p>Europe</p> <p>Discovery & Translational Sciences</p> <p>Global Libraries</p>

C. KESIMPULAN

World Health Organization (WHO), The World Bank, UNICEF, Dan Bill and Melinda Gates Foundation merupakan beberapa tokoh dalam kesehatan global.

D. EVALUASI

Siapa sajakah tokoh dalam kesehatan global dan sebutkan sektor apa saja di dalamnya?

BAB IV

ENVIROMENT, CLIMATE CHANGE AND MIGRATION

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami isu-isu lingkungan kaitannya dengan perubahan iklim yang menyebabkan migrasi dan dampaknya pada rumah sakit.

B. ISI

What is environment.

The term environment comes from the French word “environ” and means everyting that surround us. The totality of the surrounding conditions for comfortable living of organism.

Environment is the area in wich we live, Types of environment, Natural environment, Manmade environment.

What is natural Environment?

Natural environment is in which an organism live naturally on the earth

In other words, wildness is called natural environment of the organisms.

Wildness means the organism lives and interact with natural atmosphere such as earth, rocks and air etc.

Natural Enviroment

The components of natural environment are air, water, soil, land , radiations, forests, wildlife, flora and fauna etc.

Manmade Enviroment

It include transportation, housing, agricultural and livestock farms, aquatic farms, industries, dams, energy such as hydro thermal and nuclear eergy pants etc.

Why environment in trouble?

- There are 15 major environmental problem globally
- Refer to:

<https://www.conserve-energy-future.com/15-current-environmental-problems.php>

1. Pollution: **Pollution of air, water and soil require millions of years to recoup.** Industry and motor vehicle exhaust are the number one pollutants. Heavy metals, nitrates and plastic are toxins responsible for pollution. While water pollution is caused by oil spill,

acid rain, urban runoff; air pollution is caused by various gases and toxins released by industries and factories and combustion of fossil fuels; soil pollution is majorly caused by industrial waste that deprives soil from essential nutrients.

2. Global Warming: Climate changes like global warming is the result of human practices like emission of Greenhouse gases. Global warming leads to rising temperatures of the oceans and the earth' surface causing melting of polar ice caps, rise in sea levels and also unnatural patterns of precipitation such as flash floods, excessive snow or desertification.
3. Overpopulation: The population of the planet is reaching unsustainable levels as it faces shortage of resources like water, fuel and food. Population explosion in less developed and developing countries is straining the already scarce resources. Intensive agriculture practiced to produce food damages the environment through use of chemical fertilizer, pesticides and insecticides. Overpopulation is one of the crucial current environmental problem

4. **Natural Resource Depletion:** Natural resource depletion is another crucial current environmental problems. Fossil fuel consumption results in emission of Greenhouse gases, which is responsible for global warming and climate change. Globally, people are taking efforts to shift to renewable sources of energy like solar, wind, biogas and geothermal energy.
5. **Waste Disposal:** The over consumption of resources and creation of plastics are creating a global crisis of waste disposal. Developed countries are notorious for producing an excessive amount of waste or garbage and dumping their waste in the oceans and, less developed countries. Nuclear waste disposal has tremendous health hazards associated with it. Plastic, fast food, packaging and cheap electronic wastes threaten the well being of humans. Waste disposal is one of urgent current environmental problem.
6. **Climate Change:** Climate change is yet another environmental problem that has surfaced in last couple of decades. It occurs due to rise in global warming which occurs due to increase in temperature of atmosphere by burning of fossil fuels and release of

harmful gases by industries. Climate change has various harmful effects but not limited to melting of polar ice, change in seasons, occurrence of new diseases, frequent occurrence of floods and change in overall weather scenario.

7. **Loss of Biodiversity:** Human activity is leading to the extinction of species and habitats and loss of biodiversity. Eco systems, which took millions of years to perfect, are in danger when any species population is decimating. Balance of natural processes like pollination is crucial to the survival of the eco-system and human activity threatens the same. Another example is the destruction of coral reefs in the various oceans, which support the rich marine life.
8. **Deforestation:** Our forests are natural sinks of carbon dioxide and produce fresh oxygen as well as helps in regulating temperature and rainfall. At present forests cover 30% of the land but every year tree cover is lost amounting to the country of Panama due to growing population demand for more food, shelter and cloth. Deforestation simply means clearing of green cover

and make that land available for residential, industrial or commercial purpose.

9. **Ocean Acidification:** It is a direct impact of excessive production of CO₂. 25% of CO₂ produced by humans. The ocean acidity has increased by the last 250 years but by 2100, it may shoot up by 150%. The main impact is on shellfish and plankton in the same way as human osteoporosis.
10. **Ozone Layer Depletion:** The ozone layer is an invisible layer of protection around the planet that protects us from the sun's harmful rays. Depletion of the crucial Ozone layer of the atmosphere is attributed to pollution caused by Chlorine and Bromide found in Chloro-floro carbons (CFC's). Once these toxic gases reach the upper atmosphere, they cause a hole in the ozone layer, the biggest of which is above the Antarctic. The CFC's are banned in many industries and consumer products. Ozone layer is valuable because it prevents harmful UV radiation from reaching the earth. This is one of the most important current environmental problem.
11. **Acid Rain:** Acid rain occurs due to the presence of certain pollutants in the atmosphere. Acid rain can be

caused due to combustion of fossil fuels or erupting volcanoes or rotting vegetation which release sulfur dioxide and nitrogen oxides into the atmosphere. Acid rain is a known environmental problem that can have serious effect on human health, wildlife and aquatic species.

12. Water Pollution: Clean drinking water is becoming a rare commodity. Water is becoming an economic and political issue as the human population fights for this resource. One of the options suggested is using the process of desalinization. Industrial development is filling our rivers seas and oceans with toxic pollutants which are a major threat to human health
13. Urban Sprawl: Urban sprawl refers to migration of population from high density urban areas to low density rural areas which results in spreading of city over more and more rural land. Urban sprawl results in land degradation, increased traffic, environmental issues and health issues. The ever growing demand of land displaces natural environment consisting of flora and fauna instead of being replaced.

14. Public Health Issues: The current environmental problems pose a lot of risk to health of humans, and animals. Dirty water is the biggest health risk of the world and poses threat to the quality of life and public health. Run-off to rivers carries along toxins, chemicals and disease carrying organisms. Pollutants cause respiratory disease like Asthma and cardiac-vascular problems. High temperatures encourage the spread of infectious diseases like Dengue.
15. Genetic Engineering: Genetic modification of food using biotechnology is called genetic engineering. Genetic modification of food results in increased toxins and diseases as genes from an allergic plant can transfer to target plant. Genetically modified crops can cause serious environmental problems as an engineered gene may prove toxic to wildlife. Another drawback is that increased use of toxins to make insect resistant plant can cause resultant organisms to become resistant to antibiotics

16. Environmental problem and public health

Summary of Valuation Studies

Author	Study Area	Valuation Technique	Environmental hazard	Results
Brajer <i>et al.</i> 2006 [32]	Hong-Kong	Dose-response function/ benefits transfer	Air pollution	Authors find that there remain significant health gains, ranging between €1.4 billion and € 4.6 billion over the period 2003–2012 that could be achieved should Hong Kong further reduce ambient pollution levels.
Mead and Brajer 2006 [33]	China	Dose-response function/ benefits transfer	Air pollution	Authors report a total valuation of over € 9.9 billion for a program that would result in nearly a billion morbidity instances avoidance.
Li <i>et al.</i> 2003 [29]	Shanghai	Benefit-Cost ratio	Air pollution	The study shows that the benefit-to-cost ratio is in the range of 1 to 5 for the power-sector initiative and 2 to 15 for the industrial-sector initiative. Thus, there appear to be substantial benefits associated with air pollution control in developing cities.
Auman <i>et al.</i> 1998 [30]	Hungary	Cost-Benefit Analysis	Air pollution	The estimated annual benefit of improved health conditions alone is likely to exceed the investments needed to implement the program even under the lowest estimates.
Miraglia 2007 [31]	Brasil	Cost-Benefit Analysis	Air pollution	Estimated benefits using an averted behaviour technique far outweighed measured costs indicating that Sao Paulo would benefit from the biodiesel use.
Wang and Mullahy 2006 [25]	China	Contingent Valuation	Air pollution	Authors report that respondents are on average willing to pay WTP of € 28.7 for a program that would cut one quarter of premature deaths due to air pollution.
Wang and Zhang 2009 [26]	China	Contingent Valuation	Air pollution	The mean WTP was estimated to be €10.79 per person per year
Chau <i>et al.</i> 2007 [35]		Revealed and Stated Preference techniques /Meta-analysis	Air pollution	Findings indicate that there would be some benefit gains for the owners-employers and the society if certain regular filter sets were adopted.
Gupta 2008 [34]	India	Cost of illness	Air pollution	Results indicate that the mean worker from Kanpur would gain € 2.61 per year if air pollution were reduced to a safe level.
Hammit and Zhou 2006 [27]	China	Contingent Valuation	Air pollution	The sample average median WTP to prevent an episode of cold ranges between € 2.5 and € 4.99 while the WTP to prevent a statistical case of chronic bronchitis ranges between € 416 and € 832.73.
Alberini <i>et al.</i> 1997 [28]	Taiwan	Contingent Valuation	Air pollution	Median WTP to avoid a recurrence of the average episode is found to be € 41.35.

Navrud 2001 [37]	Norway	Contingent Valuation	Air pollution	Mean WTP for an environmental program that would result to reduced health risks (avoiding one additional day of the health symptoms) ranges from €16.62 for coughing to €44.2 for the shortness of breath.
Alberini <i>et al.</i> 2006 [38]	UK, France and Italy	Contingent Valuation	Air pollution	Mean WTP from the pooled sample is €1168 per year for a 5 to 1000 mortality risk reduction while the value of a loss of one year's life expectancy is between €56,903 and €146,913.
Desaigues <i>et al.</i> 2003 [39]	France	Contingent Valuation	Air pollution	Mean WTP for a mortality risk reduction of 1 to 1000 between the age of 70 and 80 is € 458.6.
Chilton <i>et al.</i> 2004 [40]	UK	Contingent Valuation	Air pollution	Mean annual WTP is € 138.82 for the one month life expectancy extension sample, € 157.31 for the three months sample, and € 187.38 for the six months sample.
Larson <i>et al.</i> 1999 [41]	Russia	Value of a Statistical Life/ Cost-Benefit Analysis	Air pollution	The total net present benefit of five projects to reduce particulate emissions is estimated at about € 37.23 million
Machato and Murato 2002 [47]	Portugal	Contingent Valuation/ Contingent ranking	Bathing water pollution	The sample mean WTP to avoid gastroenteritis episodes was found to be € 55.56.
Johnson <i>et al.</i> 2008 [48]	Scotland	Dose response function/Benefit Transfer	Bathing water pollution	Health benefits from a reduction in the risk of illness resulting from swimming in contaminated waters were found to be € 348.000 annually.
Georgiou <i>et al.</i> 2000 [49]	UK	Cost-Benefit Analysis	Bathing water pollution	Results indicate that mean WTP amounts, representing the economic benefits of the revision are of the same order of magnitude as the estimated potential cost increases in average annual household water bills necessary to implement the revision.
Dasgupta 2004 [46]	India	Cost of illness	Drinking water pollution	Annual health costs related to Diarrhoeal diseases are aggregated to the whole population are found to equal € 34.19.
Dwight <i>et al.</i> 2005 [43]	US	Cost of illness	Bathing water pollution	The economic burden per gastrointestinal illness was estimated at € 31.9, the burden per acute respiratory disease at € 66.94, the burden per ear ailment at € 32.95, and the burden per eye ailment at € 23.81.
Shuval 2003 [50]	World	Disability-Adjusted Life Years (DALY)	Bathing water pollution	The total estimated impact of the human disease attributable to marine pollution by sewage is about 3 million DALY per year, with an estimated economic loss of some € 11.16 billion per year.

Maddison <i>et al.</i> 2005 [51]	Bangladesh	Value of Statistical Life	Groundwater contamination with Arsenic	Authors report an aggregate WTP of € 2.26 billion annually to avoid mortality and morbidity cases
Burtraw <i>et al.</i> 2003 [52]	US	Carbon tax	Climate Change	Authors find health-related ancillary benefits from further reductions in carbon emissions under a € 23.15 carbon tax to be about € 7.41 per metric ton of carbon reduced in the year 2010.
Bosello <i>et al.</i> 2006 [9]	World	General equilibrium macroeconomic model	Climate Change	Results imply the welfare costs (or benefits) of health impacts contribute substantially to the total costs of climate change both in terms of GDP and investment
Bateman <i>et al.</i> 2005 [53]	Portugal, England, Scotland, New Zealand	Contingent Valuation/ Natural Experiment	Climate Change	For both the private and public good, proposed to reduce health risks from exposure to solar radiation, WTP is highest in New Zealand followed by Scotland and England, with the lowest value being given by the Portuguese sample. Results suggest that WTP reflects differences in exogenous health risks in the four countries.
Tseng <i>et al.</i> 2009 [54]	Taiwan	Contingent Valuation	Climate Change	Results indicate that people would pay € 15.78, € 70.35 and € 111.62 per year in order to reduce the probabilities of dengue fever infection by 12%, 43%, and 87%, respectively.

Human Health and the Environment OECD: (Organisation for Economic Co-operation and Development)

- Environmental degradation can have a significant impact on human health. Estimates of the share of environment related human health loss are as high as 5% for high-income OECD countries, 8% for middle-income OECD countries and 13% for non-OECD countries.
- Air pollution and exposure to hazardous chemicals are important causes of the environment-related burden of disease in OECD countries. The transport and energy

sectors are major contributors to air pollution, while important sources of chemical pollution are agriculture, industry, and waste disposal and incineration.

- Opportunities for reducing environment-related health risks are considerable. The benefits of many environmental policies in terms of reduced health care costs and increased productivity significantly exceed the costs of implementing these policies.

Priority environment-related diseases, issues and sectors in OECD countries
(Organisation for Economic Co-operation and Development)

	High-income OECD countries	Middle-income OECD countries
Diseases	Cardiopulmonary diseases Cancer Depression	Communicable diseases Cardiopulmonary diseases Cancer
Issues	Air pollution Chemicals Noise/liveability	Sanitation/food/housing Air pollution Chemicals
Sectors	Transport Industry/agriculture Housing	Public hygiene Transport/energy Industry/agriculture
Source: Melse and de Hollander (2001).		

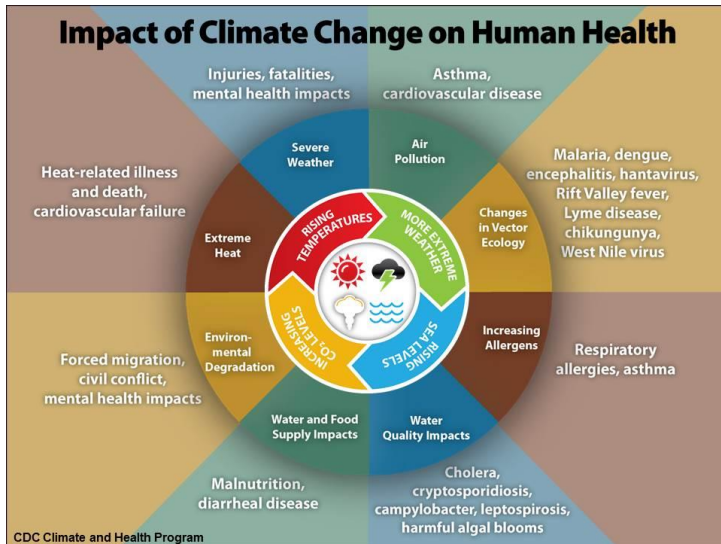
Climate change and health

What is that climate change?

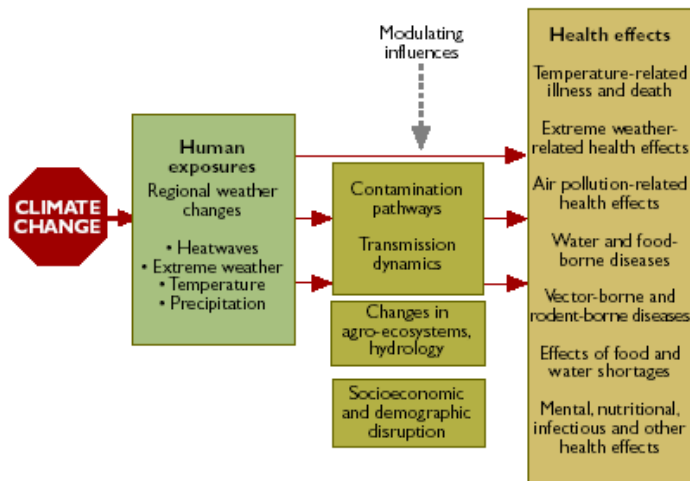


Refer to IPCC:

- Climate change in IPCC usage refers to a change in the state of the climate that can be identified (e.g. using statistical tests) by changes in the mean and/or the variability of its properties, and that persists for an extended period, typically decades or longer. It refers to any change in climate over time, whether due to natural variability or as a result of human activity.



Climate Change Affects human health

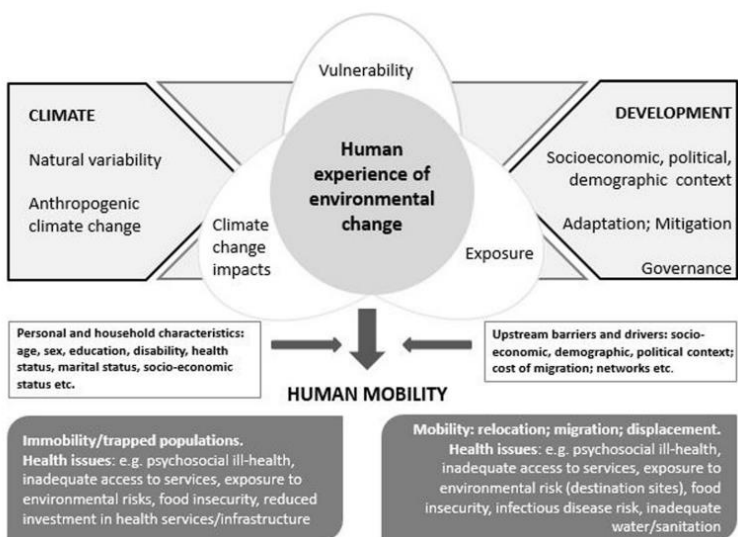


The Impact of Migration to human health

What is migration?

Migration is the movement of a person or people from one country, locality, place of residence, etc., to settle in another; an instance of this.

The health impacts of climate-related migration



C. KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan lingkungan bermasalah. Kurang lebih ada 15 permasalahan lingkungan di dunia seperti polusi, global warming, overpopulation, natural resource depletion, waste disposal, climate change, loss of biodiversity,

deforestation, ocean acidification, ozon layer depletion, acid rain, water pollution, urban sprawl, public health issues, and genetic engineering. Perubahan iklim dapat menyebabkan beberapa permasalahan kesehatan bagi lingkungan dan manusia.

D. EVALUASI

Jelaskan isu-isu lingkungan kaitannya dengan perubahan iklim yang menyebabkan migrasi dan dampaknya pada rumah sakit!

BAB V

INTERNATIONAL HUMANITARIAN ACTION (IHA)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami tentang internasional humanitarian action.

B. ISI

1. Definisi

Broadly defined, the act of providing material assistance to people in need has existed throughout human history, often in the form of food or material aid provided during famine, drought or natural disaster. Today humanitarian aid is often thought of as response to natural and manmade disasters such as hurricanes, earthquakes and typhoons, it was once almost exclusively related to military conflict.

Delivering assistance

2. Activities

- Protecting civilians affected by disaster
- Repatriating refugees
- Providing vital needs: water, food, sanitation, shelter, medical services

- Advocacy for certain issues and certain population, subjected to political, psychological, physical, sexual, economic and harms

In recent months, the International Committee of the Red Cross (ICRC) together with the London-based [Humanitarian Policy Group \(HPG\)](#) at the [Overseas Development Institute \(ODI\)](#) organized a



series of conferences bringing together policymakers with international and national humanitarian actors.

US Government: International Humanitarian Assistance to the Caribbean exceeds US\$11 Million



The Principles of HA

From Text

C. KESIMPULAN

Today humanitarian aid is often thought of as response to natural and manmade disasters such as hurricanes, earthquakes and typhoons, it was once almost exclusively related to military conflict. Activities of IHA is Protecting civilians affected by disaster, Repatriating refugees, Providing vital needs: water, food, sanitation, shelter, medical services and Advocacy for certain issues

and certain population, subjected to political, psychological, physical, sexual, economic and harms.

D. EVALUASI

Memahami tentang internasional humanitarian action.

BAB VI

KEBIJAKAN NASIONAL DALAM GLOBAL HEALTH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami kebijakan Nasional dalam konsep global health.

B. ISI

1. Pendahuluan

Kesehatan seringkali dianggap sebagai sebuah permasalahan yang sifatnya pribadi (privat). Namun, kesehatan sebenarnya merupakan suatu permasalahan yang bersifat umum meskipun kesehatan itu sendiri terkait erat dengan kondisi kesehatan individu secara internal tapi mempunyai efek secara sosial yang tidak bisa dihindarkan. Efek tersebut bahkan dapat melintasi batas negara yang pada akhirnya menjadi sebuah fenomena global. Masalah kesehatan tidak hanya menimpa individu, namun masalah kesehatan juga menyangkut dan berimbas kepada kepentingan masyarakat.

2. Isu Kesehatan Global

Kesehatan global menjadi perhatian dunia internasional, karena isu kesehatan global merupakan masalah kesehatan yang sifatnya melintasi batas negara sehingga dibutuhkan kesepakatan antar negara dalam forum multilateral untuk memperhatikan masalah isu kesehatan global tersebut.

Negara dituntut memiliki kemampuan dalam menangani isu kesehatan global dan mampu menegosiasikan rezim kesehatan global dan perjanjian-perjanjian internasional yang berhubungan dengan penanganan isu kesehatan.

Berbagai penyakit-penyakit baru mulai bermunculan seiring dengan berkembangnya teknologi yang pada akhirnya menjadi ancaman bagi manusia.

3. Kondisi Kesehatan Global

Globalisasi membawa berbagai perubahan, salah satunya mengenai isu-isu baru yang perlu menjadi perhatian bersama. Globalisasi itu sendiri memiliki peran dalam mendorong penyebaran berbagai penyakit-penyakit seperti flu burung dan HIV/AIDS,

oleh karena itu penting bagi sebuah negara untuk memperhatikan masalah kesehatan karena ancaman kesehatan sangatlah menentukan stabilitas sebuah negara.

4. Forum Foreign Policy And Global Health (FPGH)

Dalam mengatasi isu kesehatan global yang dibagi menjadi tiga agenda pokok, yaitu:

1. Kapasitas terhadap jaminan kesehatan global (capacity for global health security)
2. Menghadapi ancaman terhadap jaminan kesehatan global (facing threats to global health security)
3. Menjadikan globalisasi bekerja untuk semua isu (making globalisation work for all).

Dibentuknya inisiatif “Oslo Declaration” dalam forum tersebut merupakan salah satu wujud tindakan nyata bagi negara anggota mengenai kebijakan luar negerinya dalam menekankan masalah kesehatan global.

Oslo Declaration

Deklarasi Oslo berperan dalam memberi semangat untuk meningkatkan kepedulian terhadap ancaman

kesehatan global melalui “lensa” politik luar negeri. Dalam Deklarasi Oslo dinyatakan bahwa kesehatan adalah salah satu hal yang sangat penting, namun masih diabaikan secara luas. Deklarasi juga menyebutkan tentang isu-isu kebijakan luar negeri jangka panjang, kehidupan dan kesehatan sebagai aset yang paling berharga, serta tumbuhnya kesadaran bahwa investasi kesehatan merupakan dasar bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.

Peran Indonesia Melalui Sidang WHA (*World Health Assembly*)

Indonesia mengupayakan pengesahan resolusi yang mendorong dunia internasional untuk membangun mekanisme sharing sample yang transparan dan adil serta memberikan manfaat bagi negara-negara berkembang. Resolusi tersebut telah memberikan pengakuan terhadap prinsip-prinsip hak kedaulatan negara terhadap sumber daya hayati, prinsip permintaan ijin kepada negara asal virus, dan penghormatan terhadap hukum nasional. Resolusi tersebut juga mendapat dukungan dari negara anggota WHO dan negara-negara anggota WHO juga sepakat

untuk membangun kerangka kerja dan mekanisme benefit sharing yang adil, termasuk akses terhadap vaksin, harga vaksin yang terjangkau, pembangunan kapasitas negara-negara berkembang khususnya penelitian, teknologi dan produksi vaksin, serta penyediaan dan distribusi vaksin yang mengutamakan negara-negara berkembang.

Kebijakan Kesehatan

Landasan Administrasi Kebijakan kesehatan

Konsep pengorganisasian upaya kesehatan masyarakat menjadi dasar kedudukan administrasi kebijakan kesehatan dalam ilmu kesehatan masyarakat.

Ilmu Kebijakan

Ilmu Kebijakan mengembangkan kajian tentang :

1. Hubungan antara pemerintah dan swasta,
2. Distribusi kewenangan dan tanggung jawab antar berbagai level pemerintah,
3. Hubungan antara penyusunan kebijakan dan pelaksanaannya

Health System menurut WHO

Health system adalah semua kegiatan yang tujuan utamanya untuk meningkatkan, mengembalikan dan memelihara kesehatan.

Apa kebijakan kesehatan itu?

Kebijakan (policy):

Sejumlah keputusan yang dibuat oleh mereka yang bertanggungjawab dalam bidang tertentu

Kebijakan public (public policy):

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau negara

Kebijakan kesehatan (health policy):

Segala sesuatu untuk mempengaruhi faktor-faktor penentu di sector kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan bagi seorang dokter kebijakan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan layanan kesehatan (Walt, 1994).

5. Mengapa Kebijakan Kesehatan penting ?

Sektor kesehatan merupakan bagian penting perekonomian di berbagai Negara. Kesehatan mempunyai posisi yang lebih istimewa dibanding dengan masalah sosial yang lainnya. Kesehatan

dapat dipengaruhi oleh sejumlah keputusan yang tidak ada kaitannya dengan pelayanan kesehatan (misal: kemiskinan, polusi) Memberi arahan dalam pemilihan teknologi kesehatan. Faktor Kontekstual yang mempengaruhi kebijakan .

1. Faktor situasional: Faktor yang tidak permanen atau khusus yang dapat berdampak pada kebijakan (contoh: kekeringan)
2. Faktor Struktural: Bagian dari masyarakat yang relatif tidak berubah (misal: sistem politik)
3. Faktor Budaya: Faktor yang dapat berpengaruh seperti hirarki, gender, stigma terhadap penyakit tertentu
4. Faktor Internasional atau Eksogen: Faktor ini menyebabkan meningkatnya ketergantungan antar negara dan mempengaruhi kemandirian dan kerja sama internasional dalam kesehatan

Ruang Lingkup administrasi kebijakan kesehatan

1. Kebijakan kesehatan (health policy)
Kebijakan kesehatan membahas tentang penggarisan kebijaksanaan, pengambilan

keputusan, kepemimpinan, public relation, penggerakan peran serta masyarakat dalam pengelolaan program – program kesehatan.

2. Hukum Kesehatan (health law)

Hukum kesehatan membahas tentang peraturan atau perundangan di bidang kesehatan meliputi : undang – undang kesehatan, hospital by law, informed consent, dan sebagainya

3. Ekonomi kesehatan (health economic)

Ekonomi kesehatan membahas tentang konsep pembiayaan kesehatan, asuransi kesehatan, analisis biaya, dan sebagainya

4. Manajemen tenaga kesehatan (health man power)

Manajemen tenaga kesehatan membahas tentang perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan, motivasi tenaga kesehatan, kinerja tenaga kesehatan , dan sebagainya

5. Administrasi rumah sakit (hospital administration)

Administrasi rumah sakit membahas tentang organisasi dan manajemen rumah sakit, manajemen SDM rumah sakit, manajemen

keuangan rumah sakit, manajemen logistic, dan sebagainya.

Beberapa Variabel Yang Menentukan Kerangka Kebijakan Kesehatan

1. Tujuan yang akan dicapai dalam mengambil kebijakan kesehatan
2. Preferensi nilai seperti apa yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan kebijakan
3. Sumberdaya yang mendukung kebijakan kesehatan Kemampuan aktor yang terlibat dalam pembuatan kebijakan kesehatan
4. Lingkungan yang mencakup lingkungan sosial, ekonomi, politik dan sebagainya.
5. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan

Proses Analisis Kebijakan Kesehatan

Aktivitas perumusan masalah → Forecasting →
Rekomendasi kebijakan → Monitoring
→ Evaluasi

Tahap Analisis Kebijakan

1. Perumusan Masalah : Memberikan informasi mengenai kondisi – kondisi yang menimbulkan masalah
2. Forecasting : Memberikan informasi mengenai konsekuensi di masa mendatang dari diterapkannya alternatif kebijakan termasuk apabila tidak membuat kebijakan.
3. Rekomendasi Kebijakan : Memberikan informasi mengenai manfaat bersih dari setiap alternatif dan merekomendasikan alternatif kebijakan yang memberikan manfaat bersih paling tinggi
4. Monitoring Kebijakan : Memberikan informasi mengenai konsekuensi sekarang dan masalah lalu dari diterapkannya alternatif kebijakan termasuk kendala-kendalanya
5. Evaluasi Kebijakan : Memberikan informasi mengenai kinerja atau hasil dari suatu kebijakan

Kebijakan Kesehatan di Indonesia

- Kebijakan kesehatan Indonesia dirumuskan dalam Sistem Kesehatan Nasional.

- Bagian pertama dari Sistem Kesehatan Nasional secara garis besarnya menggariskan arah, tujuan, kebijaksanaan dan dasar serta landasan tentang bagaimana seharusnya pengadministrasian segala upaya kesehatan di Indonesia

C. KESIMPULAN

Kesehatan global menjadi perhatian dunia internasional, karena isu kesehatan global merupakan masalah kesehatan yang sifatnya melintasi batas negara sehingga dibutuhkan kesepakatan antar negara dalam forum multilateral untuk memperhatikan masalah isu kesehatan global tersebut. Kesehatan merupakan faktor krusial dari faktor sosial lainnya. Kesehatan menjadi dasar dari berbagai aspek permasalahan suatu negara. Ruang lingkup administrasi kebijakan kesehatan antara lain Kebijakan kesehatan (health policy), Hukum Kesehatan (health law), Ekonomi kesehatan (health economic), Manajemen tenaga kesehatan (health man power) dan Administrasi rumah sakit (hospital administration). Terdapat beberapa hal yang menentukan kebijakan kesehatan diantaranya Tujuan, Preferensi nilai, Sumberdaya yang mendukung, Lingkungan, Strategi.

D. EVALUASI

Jelaskan kebijakan Nasional dalam konsep global health!

BAB VII

KEMITRAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami organisasi, manajemen, kepemimpinan, dan kemitraan.

B. ISI

Lintas sector, swasta, organisasi masyarakat.

1. Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama yang sinergis antar dua (atau lebih) pihak untuk melaksanakan sesuatu kegiatan dengan menggunakan prinsip dasar kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan.

Pengertian Universal

- Suatu bentuk ikatan kebersamaan, antara dua atau lebih pihak yg bekerjasama untuk mencapai tujuan.
- Dengan cara berbagi kewenangan dan tanggung jawab dalam bidang Kesehatan,
- saling mempercayai.
- Berbagi pengelolaan, investasi dan sumber daya utk program Pelayanan Kesehatan.

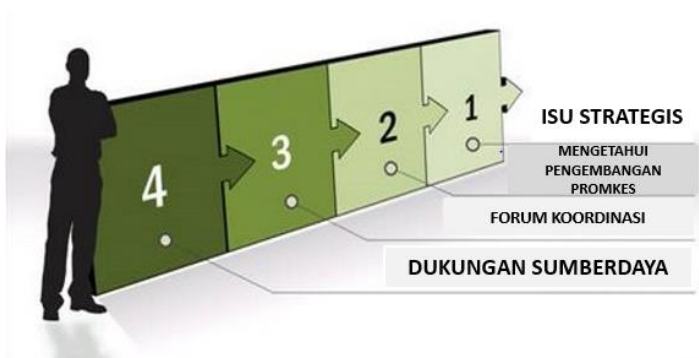
- Memperoleh keuntungan bersama dan berbagi risiko dari kegiatan yang dilakukan.

Kemitraan dibangun atas dasar:

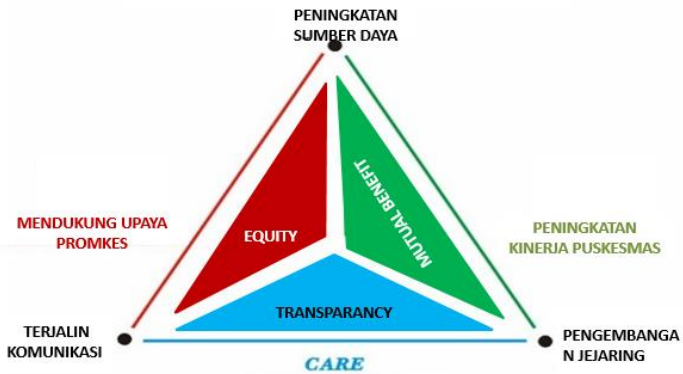
- Kesamaan perhatian (common interest),
- Saling menghormati,
- Tujuan yang jelas dan terukur
- Kesiediaan untuk memberikan waktu, sumber daya, tenaga, dan Kepercayaan

Tujuan

- Meningkatkan sumberdaya
- Meningkatkan daya jangkauan dan kualitas
- Efek sinergi sembiosis mutualisme
- Koordinasi sinkronisasi harmonisasi
- Manfaat Kemitraan



Prinsip Kemitraan



Care

Kesamaan Visi

Ada kesepakatan

Komitmen Bersama

Saling percaya, membutuhkan

Dapat meningkatkan sumberdaya puskesmas

Mendukung upaya promosi kesehatan

Mendukung upaya promosi kesehatan

Dapat berdampak pada peningkatan kinerja puskesmas

Landasan menggalang mitra

Landasan menggalang kemitraan

Saling memahami

Memahami kemampuan

Meghubungi

Mendekati

Menghargai

Mendorong dan menudkung

Membantu dan dibantu

Langkah-langkah pembentukan kemitraan

Penjajagan

Penyamaan persepsi

Perumusan serta penyusunan ruang lingkup

Pembentukan dan penetapan jejaring

Langkah-langkah jejaring

Penyusunan program kerja jejaring

Pelaksanaan kegiatan

Pemantauan dan penilaian

Mekanisme kerja kemitraan dan pengemabangan jejaringnya

1. pertemuan forum rutin antar anggota jejaring.

Anggota jejaring secara bersama-sama atau bergantian harus mengupayakan mekanisme pertukaran informasi dan pengalaman.

2. keomunikasi regular melalui sarana komunikasi.

Perkembangan di bidang teknologi informasi sangat membantu kecepatan dan efisiensi kerja suatu organisasi. Jejaring harus mengoptimalkan penggunaan teknologi

3. pengembangan data dasar (tehnologi) lokal, terkait upaya advokasi.

4. menggunakan situs internet (tehnologi) jejaring advokasi

Anggota jejaring dapat berkomunikasi secara lebih efektif dan efisien melalui internet sebagai bentuk fasilitasi terhadap anggota dan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang perkembangan terkini advokasi, pemberdayaan masyarakat untuk penerapan SPM bidang kesehatan.

5. Upaya fasilitasi peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dan infrastruktur.

Jejaring kemitraan menyiapkan informasi yang dapat diakses oleh setiap anggota jejaring untuk memperoleh bantuan teknis dan pendampingan dalam pelaksanaan upaya advokasi, pemberdayaan

masyarakat an kemitraan untuk penerapan SPM bidang kesehatan.

Peran Mitra



Sukses

- Komitmen/Kesepakatan bersama
- Kerjasama yang harmonis
- Kolaborasi yang setara
- Koordinasi yg baik
- Kepercayaan antar mitra
- Kejelasan Tujuan yg akan dicapai
- Kejelasan Peran & Fungsi dari masing-masing mitra

Etika

Saling menghormati, menghargai, mentaati, Proaktif, Menghargai hasil, Memenuhi hak dan kewajiban, Sesuai aturan, dan Musyawarah mufakat.

C. KESIMPULAN

Kemitraan adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih yang saling bersinergis dengan tujuan meningkatkan sumberdaya, meningkatkan daya jangkauan dan kualitas, efek sinergi sembiosis mutualisme, koordinasi sinkronisasi harmonisasi dan berbagai manfaat Kemitraan yang akan saling menguntungkan mitra.

D. EVALUASI

Jelaskan terkait organisasi, manajemen, kepemimpinan, dan kemitraan!

BAB VIII

INFECTIOUS AND NON INFECTIOUS DISEASE

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami kaitan global health intern penyakit menular dan tidak menular

B. ISI

Infectious and Non-infectious disease Aplikasi di Rumah Sakit

Penugasan makalah sesuai dengan tempat bekerja atau sesuai dengan minat

- Ikuti guideline dibawah ini:
- Gambarkan situasi penyakit menular dan tidak menular di lokasi yang anda pilih dengan mengikuti 5W+1H
- Kaitkan dengan issue global
- Munculkan ide gagasan topik penelitian

BAB IX

IHR (INTERNATIONAL HEALTH REGULATION)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami international health regulation.

B. ISI

Public Health events and international health regulations

Dr. Kartin Kohl

What are international health regulations (IHR)?

The international health regulations (IHR) are an international legal instrument that is binding on 194 countries across the globe, including all member states of the World Health Organization (WHO)

IHR are intended to:

Help prevent the spread of disease across borders

Outline the minimum requirements for functional public health systems that allow countries to quickly detect and respond to disease outbreaks in their communities

What is International Health Regulations (IHR)?

- Countries are required to quickly notify WHO of severe disease events that could spread internationally, also referred to as public health emergencies of international concern.

- This rapid notification allows WHO to quickly guide a coordinated global response to such an event and minimize unnecessary interference on travel or trade.

- **IHR entered into force in June 2007.**

Since June 2007, WHO has assessed and posted 28 public health events from the United States on a secure website accessible by other WHO Member States, including:

- 2009 influenza pandemic
- other novel influenza
- several outbreaks associated with contaminated food items

C. KESIMPULAN

D. EVALUASI